

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo pada materi kubus dan balok terbagi dalam 3 kriteria, yang masing-masing diuraikan sebagai berikut :

- a) Kriteria tinggi

Subjek dengan kriteria tinggi memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal dengan baik karena siswa mampu memahami masalah dengan baik, merencanakan masalah, menyelesaikan masalah, dan membuat kesimpulannya dengan benar. Pada materi kubus subjek dengan kriteria tinggi persentase siswanya sebanyak 12 orang atau 48% dan pada materi balok yaitu sebanyak 22 orang atau 88 % .

- b) Kriteria sedang

Subjek dengan kriteria sedang tidak mampu memenuhi keempat indikator untuk seluruh soal. Untuk soal tertentu subjek belum mampu memenuhi seluruh kemampuan, baik memahami, merencanakan masalah, ataupun menyelesaikan seluruh permasalahan yang ada pada soal yang diberikan dengan persentase siswa sebanyak 11 orang atau 44 % pada materi kubus dan pada materi balok yaitu sebanyak 3 orang atau 12%

c) Kriteria rendah

Subjek dengan kriteria rendah tidak mampu memahami dan mengidentifikasi sebagian besar soal yang diberikan. Sehingga menyebabkan ketidakmampuan subjek dalam memikirkan alternatif pemecahan masalah selanjutnya dan tidak dapat menyelesaikan soal dengan tepat, bahkan ada beberapa soal yang tidak dikerjakan karena tidak tau cara menyelesaikannya. Pada materi kubus terdapat persentase siswa sebanyak 2 atau 8% yang termasuk kriteria rendah dan pada materi balok sudah tidak ada lagi yang termasuk pada kriteria rendah.

2. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Gorontalo tergolong sedang pada materi kubus. Hal ini disebabkan karena secara umum kebanyakan siswa ketika diberikan soal hanya mampu menyelesaikan sebagian soal dari setiap indikator.
3. Berdasarkan dari hasil analisis dan deskripsi, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi kubus dan balok yaitu kurang teliti dalam membaca soal, penguasaan konsep siswa pun pada materi kubus dan balok masih kurang, sehingga siswa tidak memahami konsep yang digunakan dalam penyelesaian soal, dan menyebabkan siswa salah dalam penyelesaian maupun hasilnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan :

1. Diharapkan kepada siswa agar kiranya melakukan latihan-latihan dalam menyelesaikan masalah dari soal yang tidak rutin terutama dalam soal-soal yang berkaitan dengan materi kubus dan balok
2. Diharapkan bagi guru agar dapat memberikan soal-soal latihan yang bervariasi khususnya soal-soal yang berbentuk soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari pada materi kubus dan balok agar kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat terlatih dan dikembangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. Avianti. Nuniek. 2007. *Mudah Belajar Matematika untuk kelas VIII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dharma, Surya. 2008. *Strategi Pembelajaran MIPA*. Jakarta : Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK.
- Febrianti Hastuti. 2013. *Efektifitas Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 9 Padang*. Fakultas Mipa Universitas Lampung. Kumpulan Makalah Seminar Semirata 2013.
- Herman, Tatang. 2007. Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama. EDUCATIONIST. Vol. 1 No.1. ISSN : 1907 – 8838
- Isabella Maria, Dkk. 2015. *Keefektifan Pendekatan Metakognitif Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Minat Belajar Matematika*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika. Volume 2 Nomor 1.
- Polya, G. 1985. *How to Solve it. A New Aspect of Mathematical Method, Second Edition*. New Jersey: Princeton University Press
- Runtutahu, J. Tombakan. 2013. *Pembelajaran matematika dasar bagi bagi anak berkesulitan belajar*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sudjana, Nana 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman dan Sukjaya. 1990. *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Wijayakusumah
- Wena Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Malang : Bumi Akasara